

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang berakar pada filsafat positivisme, diterapkan pada suatu populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian kuantitatif/statistik. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif ini melibatkan akuisisi angka-angka hasil pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang relevan dalam konteks penelitian¹.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional menguji perbedaan jenis dari dua atau lebih variabel atau entitas. Dalam kelompok tertentu terdapat hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini variabel program Destana dan kesiapsiagaan psikologis ada pada satu suatu kelompok tertentu. Data-data tentang kedua variabel tersebut akan disajikan dalam bentuk angka untuk diolah dan dinilai apakah ada hubungan antara program Destana dengan kesiapsiagaan psikologis².

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung. Penerbit Alfabeta, 2015), 30

² Duli, Nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), 30

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen adalah sebagai anteseden, predictor, penyebab atau variabel bebas. Sedangkan variabel dependen adalah variabel akibat, atau variabel terikat³.

Variabel independen (X) : Kemampuan

Variabel dependen (Y) : Kesiapsiagaan Psikologis

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sidik dan Denok populasi adalah total jumlah subjek yang akan diselidiki oleh seorang peneliti disebut populasi. Populasi merujuk kepada keseluruhan individu, objek, atau subjek yang menjadi fokus penelitian seorang peneliti. Dalam populasi ini, semua elemen tersebut relevan dengan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab⁴. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 300 subjek yang mana merupakan seluruh peserta dalam kegiatan program Destana di sepuluh kelurahan di Kecamatan Mojojoto.

2. Sampel

Sidik dan Denok menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang mewakili populasi itu sendiri⁵. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan desain *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*.

³ Duli, Nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), 45

⁴ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2023), 107

⁵ Ibid., 108

Untuk mengukur besaran sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan metode Slovin yaitu suatu metode pencarian sampel jumlah populasi lebih orang. Peneliti menggunakan rumus berikut untuk menentukan sampel yang akan diambil dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Presisi yang ditetapkan (sebesar 10% dalam penelitian ini)⁶.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 individu dari sepuluh kelurahan di Kecamatan Mojojoto yang sudah mendapatkan sosialisasi Destana.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada responden yang mengikuti program Destana di Kecamatan Mojojoto. Kuesioner merupakan pendekatan pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dengan tujuan memperoleh respons dari mereka⁷. selain itu, teknik kuesioner juga dipilih karena lebih efektif dari segi biaya dan juga waktu. Sehingga peneliti dapat memberikan kuesioner kepada responden secara masal dan dapat

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Penerbit Kencana, 2019), 87

⁷ Duli, Nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), 98

mengumpulkan data dari banyak responden dalam waktu yang relatif singkat⁸.

D. Instrumen Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan skala pada instrumen penelitian disesuaikan dengan jenis data yang dipergunakan. Skala likert adalah skala psikometrik yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial⁹. Tabel 3.1 menjelaskan skala yang akan digunakan oleh peneliti untuk memuat kriteria penilaian.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Skala

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Sangat Setuju (SS)	1	Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	2	Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	3	Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

a. Skala Penilaian kemampuan peserta dalam program Destana

Tingkat ketangguhan sebuah desa dalam menghadapi bencana dibagi kedalam tiga kriteria, yaitu : a) Destana Utama, b) Destana Madya, c) Destana Pratama. Ketiga kriteria tersebut diperoleh berdasarkan pengisian kuesioner yang berisikan pertanyaan terkait aspek ketangguhan dan isu terkait kebencanaan¹⁰. Berdasarkan dengan variabel penelitian ditemukan 2 aspek yang mempengaruhi dalam

⁸ Duli, Nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), 99

⁹ Ibid., 103

¹⁰ Perka BNPB No.1 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana.

kemampuan peserta pada program Destana yaitu, 1) kemampuan intelektual, 2) kemampuan fisik. Tabel 3 dibawah ini akan menjelaskan tentang blueprint kemampuan peserta program Destana.

Tabel 3.2 Blueprint Kemampuan

ASPEK	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH ITEM
		F	UF	
Kemampuan intelektual	Kecerdasan numerik	1, 2		2
	Pemahaman verbal	3	4	2
	Kecepatan perseptual	5, 6		2
	Penelitian induktiff	7, 8		2
	Penalaran induktiff	9	10	2
	Visualisasi ruangan	11	12	2
	Memori	13, 14		2
Kemampuan fisik	Kekuatan dinamik	15, 16		2
	Koordinasi tubuh	17	18	2
	fleksibilitas	19	20	2
	Keseimbangan tubuh	21, 22		2
	stamina	23	24	2

b. Skala Kesiapsiagaan Psikologi

Skala Penilaian Kesiapsiagaan Psikologis dirancang berdasarkan aspek-aspek yang memengaruhi kesiapsiagaan psikologis, melibatkan:

- a) Antisipasi dan kesadaran terhadap kemungkinan respon psikologis,
- b) Kepercayaan diri, kapasitas, dan kompetensi dalam mengelola respons psikologis terhadap peringatan situasional, c) Persepsi pengetahuan, tanggung jawab yang dirasakan, serta kepercayaan diri

dan kompetensi dalam mengatasi situasi dan kondisi di lingkungan eksternal.

Tabel 3.3 Blueprint Kesiapsiagaan Psikologi

ASPEK	INDIKATOR	NOMOR ITEM		JUMLAH ITEM
		F	UF	
Antisipasi dan kesadaran terhadap kemungkinan respon psikologis	Mengetahui ancaman bencana alam di wilayahnya, dan kemungkinan ancaman risiko bahaya	1, 2	3	3
	Mengetahui tindakan yang harus dilakukan pada saat terjadi bencana	4, 5, 6	7	4
	Telah mempersiapkan kebutuhan yang akan dibutuhkan pada saat adanya ancaman bahaya/bencana alam	8, 9	10	3
Kepercayaan diri, kapasitas, dan kompetensi dalam mengelola respons psikologis terhadap peringatan situasional	Mengenal sistem peringatan ancaman bahaya/bencana alam pada wilayah tempat tinggal	11, 12	13	3
	Memiliki pengetahuan tentang dampak yang ditimbulkan oleh bencana alam	14, 15	16	3
	Memiliki kemampuan untuk mengelola respon perasaan dengan baik pada situasi tertentu	17, 19	18	3
Persepsi pengetahuan, tanggung jawab yang dirasakan, serta kepercayaan diri	Memiliki gambaran keadaan yang terjadi pada situasi bencana alam	20, 21, 22		3
	Memiliki kemampuan untuk memahami	23, 24	25	3

dan kompetensi dalam mengatasi situasi dan kondisi di lingkungan eksternal.	keadaan sekitar, dan dapat menyesuaikan diri dengan baik			
	Mengenal respon yang ditimbulkan oleh diri sendiri pada saat terjadi bencana alam	26, 27	28	3

E. Analisis Data

Setelah terkumpulnya data dalam penelitian, peneliti melakukan beberapa tindakan pengolahan data untuk mencapai kesimpulan yang disebut analisis data. Proses analisis data melibatkan pengelompokan data, penguraian data menjadi unit analisis, sintesis data, pencarian pola, pemilihan dan penyaringan informasi penting untuk dipelajari, serta pembuatan kesimpulan¹¹.

1. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Nikolaus menjelaskan bahwa validitas menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat mengukur apa yang ingin diukur¹². Instrumen dikatakan valid ketika instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Salah satu cara untuk menguji validitas adalah dengan melalui proses peninjauan item oleh ahli (*expert judgement*). Para ahli akan mengevaluasi setiap item dalam instrumen unruk memastikan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian dan keakuratannya dalam pengukuran¹³

¹¹ Jusuf, Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Bogor: Antasari Press, 2012), 112

¹² Duli, Nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), 105

¹³ Astuti, Fidia, *Statistik Psikologi (Analisis Data dengan SPSS)*, (IAIN Kediri. Program Studi Psikologi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2023), 9

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas menurut Nikolaus adalah alat uji untuk mengevaluasi tingkat konsistensi hasil pengukuran ketika gejala yang identik diukur secara berulang menggunakan perangkat pengukur yang sama. Dalam pengujian reliabilitas alat ukur reliabilitas suatu variabel penelitian dapat dilihat dari hasil statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 . Semakin nilai *alpha* mendekati 1 maka nilai reliabilitas datanya semakin dapat dipercaya¹⁴.

2. Uji Asumsi

a. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standard deviasi, minimum dan maximum¹⁵.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur data yang didapatkan apakah berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat dilakukan analisis lanjut menggunakan statistik parametrik atau non parametrik. Pada penelitian ini, normalitas diuji melalui metode Kolmogorov Smirnov dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25. Prosedur uji normalitas

¹⁴, Nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), 106

¹⁵ Astuti, Fidia, *Statistik Psikologi (Analisis Data dengan SPSS)*, (IAIN Kediri. Program Studi Psikologi, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2023), 8

menggunakan One Sampel Kolmogorov Smirnov, dengan kriteria bahwa ketidak berkontribusi normalitas terjadi apabila nilai signifikansi $< 0,05$, sementara distribusi dianggap normal jika nilai signifikansi $> 0,05$ ¹⁶.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas pada penelitian ini akan digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependent dan indepent dalam penelitian apakah memiliki hubungan signifikan dengan dasar keputusan sig. $< 0,005$. Uji linearitas digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau uji regresi¹⁷.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidaknya variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial¹⁸. Berikut Kriteria dalam uji parsial (Uji t) :

- a) Variabel independen dikatakan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Variabel independen dikatakan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, artinya H_0 diterima dan H_a ditolak

¹⁶ Duli, Nikolaus, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2019), 106

¹⁷ Prayitno, Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 58

¹⁸ Ibid., 66

2) Uji Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi dikenal dengan r^2 yaitu ukuran penentu seberapa jauh suatu model bisa menjelaskan variasi suatu variabel dependen. Ada banyak kemungkinan nilai koefisien determinasi dari nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan jika variabel independen mempunyai kemampuan yang besar untuk menjelaskan variabel dependen¹⁹. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa kapasitas variabel X (kemampuan peserta program) bisa menjelaskan variabel Y (kesiapsiagaan psikologis).

3) Uji Regresi Sederhana

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah hipotesis dalam suatu penelitian ditolak atau diterima²⁰. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji analisis regresi linear sederhana atau simple linear regression. Penggunaan uji regresi bertujuan untuk memeriksa keberadaan dampak atau pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

¹⁹ Santoso, Singgih, *Total Quality Management (TQM) dan Six Sigma*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), 168

²⁰ Prayitno, Dwi, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79